

Eksplorasi Paragraf dan Ragam Teks: Analisis Struktur dan Fungsinya

Bunga Machfira S¹, Balqis Nila F², Adinda Siti A³, Nadia Nur Afrida⁴, Ismail Mubarak⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Abstract. *A paragraph is the smallest unit in written discourse which has an important role in building text cohesion and coherence. However, a lack of understanding of the structure and function of paragraphs often becomes an obstacle in writing, especially in the context of learning Indonesian at the high school level. This research aims to analyze the structure and function of paragraphs in various types of text, such as narrative, descriptive and expository, and identify patterns that support communication effectiveness. This research uses a qualitative method with a content analysis approach. Data were obtained from five Indonesian high school level textbooks chosen randomly. The analysis focuses on paragraph structure (subject, predicate, object) and characteristics of text types. The research instrument includes guidelines for paragraph structure analysis, classification of text types, and criteria for effective paragraphs. The research results show that each type of text has a unique paragraph structure and function pattern, in accordance with its communication objectives. Narrative paragraphs support the storyline, descriptive create images, and expository convey factual information logically. In conclusion, understanding the structure and function of paragraphs can improve students' writing skills. This research recommends strengthening learning strategies that focus on analyzing paragraph structure and text variety to improve students' writing skills effectively.*

Keywords: *Paragraph, Text, narrative, descriptive*

Abstrak. Paragraf merupakan unit terkecil dalam wacana tulis yang memiliki peran penting dalam membangun kohesi dan koherensi teks. Namun, kurangnya pemahaman tentang struktur dan fungsi paragraf kerap menjadi hambatan dalam penulisan, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan fungsi paragraf pada berbagai jenis teks, seperti naratif, deskriptif, dan ekspositori, serta mengidentifikasi pola yang mendukung efektivitas komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data diperoleh dari lima buku teks Bahasa Indonesia tingkat SMA yang dipilih secara acak. Analisis difokuskan pada struktur paragraf (subjek, predikat, objek) dan karakteristik jenis teks. Instrumen penelitian meliputi pedoman analisis struktur paragraf, klasifikasi jenis teks, dan kriteria paragraf efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap jenis teks memiliki pola struktur dan fungsi paragraf yang unik, sesuai dengan tujuan komunikasinya. Paragraf naratif mendukung alur cerita, deskriptif menciptakan imaji, dan ekspositori menyampaikan informasi faktual secara logis. Kesimpulannya, pemahaman terhadap struktur dan fungsi paragraf dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan strategi pembelajaran yang berfokus pada analisis struktur paragraf dan ragam teks untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa secara efektif.

Kata kunci: Paragraf, Teks, naratif, deskriptif

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia tulis-menulis, paragraf merupakan elemen fundamental yang menjadi pondasi dalam membangun wacana tulis. Sebagai unit terkecil dalam sebuah teks, paragraf tidak hanya berfungsi sebagai pengelompokan ide, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan struktur yang logis dan alur yang koheren (Munirah & Hardian, 2016). Menurut (Rostina, 2021), paragraf adalah kumpulan kalimat yang saling terhubung dan berfungsi menyampaikan satu gagasan utama yang mendasari sebuah teks. Keberadaan paragraf yang terstruktur dengan baik mampu memengaruhi efektivitas komunikasi sebuah teks, baik itu teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, maupun jenis teks lainnya. Sebuah paragraf yang terstruktur dengan baik akan membantu pembaca

memahami isi teks secara lebih jelas dan terarah. Oleh karena itu, pemahaman tentang struktur dan fungsi paragraf menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis (Latupeirissa, 2020).

Struktur paragraf yang meliputi kalimat utama, kalimat penjelas, dan penutup menjadi fondasi bagi pembentukan berbagai jenis teks. Pola paragraf seperti deduktif, induktif, atau campuran juga memainkan peran signifikan dalam menciptakan alur yang logis dan menarik. Pentingnya paragraf sebagai unit terkecil dalam wacana tulis juga tercermin dari penelitian yang dilakukan oleh Brown (2017). Penelitiannya menunjukkan bahwa 78% siswa yang diajarkan menulis dengan fokus pada pengembangan paragraf mampu menghasilkan teks dengan kohesi dan koherensi yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mendapatkan pendekatan serupa. Studi ini menegaskan bahwa paragraf tidak hanya menjadi kerangka dasar teks tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk keterhubungan antarbagian dalam sebuah teks. Struktur paragraf yang baik, yang melibatkan kalimat utama, kalimat penjelas, dan penutup, mampu memberikan panduan yang jelas bagi pembaca untuk memahami gagasan yang disampaikan penulis.

Dalam kaitannya dengan berbagai jenis teks, struktur dan pola paragraf juga memiliki peran yang berbeda-beda. Pada teks naratif, misalnya, paragraf berfungsi untuk membangun alur cerita dan menghidupkan tokoh-tokoh melalui detail yang deskriptif. Sementara pada teks eksposisi, paragraf lebih difokuskan untuk menyampaikan informasi faktual dan menjelaskan konsep secara sistematis. Penelitian oleh Smith dan Johnson (2019) mengungkapkan bahwa pola paragraf yang dominan pada teks eksposisi adalah pola deduktif, di mana kalimat utama ditempatkan di awal paragraf untuk memberikan gambaran langsung kepada pembaca. Sebaliknya, pada teks argumentatif, paragraf sering kali menggunakan pola induktif untuk membangun argumen yang meyakinkan melalui penyajian fakta dan data yang mendukung.

Namun, meskipun penting, struktur paragraf sering kali kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran menulis. Hal ini tercermin dari survei yang dilakukan oleh National Literacy Trust (2020), yang menemukan bahwa 62% siswa sekolah menengah di Inggris menganggap sulit untuk menyusun paragraf yang kohesif. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang elemen-elemen pembentuk paragraf dan bagaimana elemen tersebut dapat diterapkan pada berbagai jenis teks. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih sistematis dalam pengajaran paragraf, baik dari segi teori maupun praktik.

Berdasarkan pemaparan diatas, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur paragraf pada berbagai jenis teks dan menjelaskan fungsi paragraf dalam membentuk karakteristik ragam teks tertentu.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Paragraf

Paragraf adalah unit dasar penulisan yang berfungsi sebagai jembatan antara kalimat dan bagian teks yang lebih besar, biasanya mengekspresikan satu ide atau topik. Paragraf penting untuk mengatur pikiran, meningkatkan keterbacaan, dan membimbing pembaca melalui teks. Struktur paragraf biasanya mencakup kalimat topik, detail pendukung, dan terkadang kalimat penutup, yang secara kolektif berkontribusi pada koherensi dan kejelasan tulisan. Paragraf didefinisikan sebagai pengelompokan kalimat yang mengembangkan satu ide atau konsep (Šafranĳ et al., 2022). Paragraf biasanya terdiri dari kalimat topik, kalimat pendukung, dan dapat mencakup kalimat penutup (Gray, 2019). Dalam menulis, Paragraf dapat meningkatkan organisasi teks, membuatnya menarik secara visual dan lebih mudah dibaca (Gray, 2019). Selain itu paragraf memfasilitasi pemahaman pembaca dengan menyediakan struktur dan aliran ide yang jelas (Šafranĳ et al., 2022). Berbagai jenis paragraf (misalnya, deskriptif, naratif) memiliki fungsi yang berbeda dan memerlukan teknik pengorganisasian yang spesifik (Gray, 2019). Karakteristik paragraf dapat bervariasi di berbagai genre dan konteks, yang memengaruhi efektivitasnya dalam komunikasi (González Cobas, 2014). Meskipun paragraf sangat penting untuk kejelasan dan pengorganisasian, paragraf yang terlalu panjang atau terfragmentasi dapat menghambat pemahaman, yang menunjukkan perlunya keseimbangan dalam konstruksinya (Šafranĳ et al., 2022).

Jenis-Jenis Paragraf

Paragraf dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis yang berbeda, masing-masing memiliki tujuan yang unik dalam penulisan. Memahami jenis-jenis ini meningkatkan kejelasan dan efektivitas dalam komunikasi. Bagian-bagian berikut menguraikan jenis-jenis paragraf utama yang diidentifikasi dalam literatur.

- a) Paragraf Naratif, yaitu Paragraf yang menceritakan sebuah kisah atau menceritakan kembali peristiwa. Struktur paragraf ini biasanya mencakup kalimat topik, rangkaian peristiwa, dan kesimpulan yang mencerminkan narasi (Donald, 1987).

- b) Paragraf Deskriptif, bertujuan untuk menciptakan gambaran yang jelas tentang seseorang, tempat, atau benda. Karakteristik paragraph deskriptif ini memanfaatkan detail sensorik dan bahasa kiasan untuk melibatkan pembaca (Isern, 2001).
- c) Paragraf Ekspositori, berfungsi untuk Menjelaskan suatu proses atau memberikan informasi. Contoh: Meliputi paragraf proses yang menguraikan langkah-langkah dan paragraf klasifikasi yang mengkategorikan informasi (Isern, 2001).
- d) Paragraf Persuasif bertujuan Untuk meyakinkan pembaca tentang sudut pandang tertentu. Komponen: Sering kali mencakup argumen yang jelas yang didukung oleh bukti dan kesimpulan yang memperkuat poin utama (Donald, 1987).
- e) Paragraf Deduktif Paragraf deduktif adalah paragraf yang dimulai dengan pernyataan umum ke pernyataan khusus, atau paragraf yang berkalimat utama di awal paragraf.
- f) Paragraf deduktif-induktif (campuran). Suatu paragraf yang berkalimat di awal paragraf dan ditegaskan kembali di akhir paragraf. Dalam hal yang sama, Muchlisoh (1993:332) berpendapat bahwa paragraf deduktif-induktif atau paragraf campuran adalah paragraf yang kalimat utamanya terdapat di awal dan di akhir paragraf. Jadi paragraf ini dimulai dengan kalimat inti yang mengemukakan gagasan utama, kemudian diikuti dengan kalimat inti lagi. Kalimat inti pada akhir paragraf biasanya merupakan variasi dari kalimat inti pada awal paragraf

Meskipun jenis paragraf ini memiliki fungsi tertentu, beberapa penulis dapat memadukan elemen dari berbagai jenis untuk mencapai ekspresi ide yang lebih bernuansa, yang mencerminkan kompleksitas pemikiran dan komunikasi manusia.

Struktur Paragraf

Struktur paragraf sangat penting untuk komunikasi yang efektif, berfungsi sebagai unit yang mengatur pikiran dan ide. Paragraf yang terstruktur dengan baik biasanya mencakup kalimat topik, kalimat pendukung, dan kalimat penutup, yang bersama-sama menciptakan koherensi dan kejelasan.

Adapun Komponen Utama Paragraf antara lain:

- a) Kalimat Topik. Kalimat ini memperkenalkan ide utama, memandu pembaca tentang apa yang diharapkan
- b) Kalimat Pendukung: Kalimat ini memberikan bukti, contoh, atau penjelasan yang memperkuat kalimat topik, memastikan alur dan koherensi yang logis (YAGHUBYAN & DALALYAN, 2023).

- c) Kalimat Penutup: Ini mengakhiri paragraf, meringkas poin utama atau beralih ke ide berikutnya (Endicott Thomas, 2023).

Struktur paragraf terdiri dari tiga bagian utama yang saling mendukung untuk membentuk paragraf yang padu dan efektif. Berikut adalah penjelasan masing-masing bagian:

1. Kemungkinan Pertama, Kemungkinan yang memiliki susunan: transisi (berupa kalimat), kalimat topik, kalimat pengembang, dan kalimat penegas, tidak ditemukan dalam paragraf yang dianalisis.
2. Kemungkinan Kedua, Kemungkinan yang memiliki susunan: transisi (berupa kata atau kelompok kata), kalimat topik, kalimat pengembang, dan kalimat penegas, tidak ditemukan dalam paragraf yang dianalisis.
3. Kemungkinan Ketiga, Kemungkinan ini susunannya ialah kalimat topik, kalimat pengembang, dan kalimat penegas. (Luis et., 2008)

Adapun Fungsi Struktur Paragraf

- a) Untuk Kejelasan dan Pemahaman. Paragraf yang terstruktur dengan baik membantu pembaca mencerna informasi dengan mudah, mencegah kebingungan (YAGHUBYAN & DALALYAN, 2023).
- b) Alur Logis: Setiap kalimat harus terhubung dengan lancar ke kalimat berikutnya, menjaga hubungan yang jelas antara ide-ide (Dubikova et al., 2023).
- c) Pemisahan Visual: Pemisahan paragraf memberi pembaca waktu untuk memproses informasi, meningkatkan keterbacaan secara keseluruhan (Endicott Thomas, 2023).

Meskipun pandangan tradisional menekankan pentingnya struktur, beberapa berpendapat bahwa kreativitas dalam menulis terkadang dapat diuntungkan dari paragraf yang tidak terlalu kaku, yang memungkinkan ekspresi ide yang lebih lancar.

Fungsi Paragraf

Menurut Tarigan (2008: 5), fungsi paragraf dapat disimpulkan sebagai berikut sebagai penampung dari sebagian kecil jalan pikiran atau ide pokok keseluruhan karangan, memudahkan pemahaman jalan pikiran atau ide pokok pengarang, alat bagi pengarang untuk mengembangkan jalan pikiran secara sistematis, pedoman bagi pembaca untuk mengikuti dan memahami alur pikiran pengarang, sebagai penyampai pikiran atau ide pokok pengarang kepada pembaca, sebagai penanda bahwa pikiran baru dimulai, dalam rangka keseluruhan karangan, paragraf dapat berfungsi sebagai pengantar, transisi, dan penutup (konklusi).

Berbeda dengan Tarigan, Widjono Hs (2007:175) mengemukakan fungsi paragraf yaitu Mengekspresikan gagasan tertulis dengan memberi bentuk suatu pikiran dan perasaan ke dalam serangkaian kalimat yang tersusun secara logis, dalam suatu kesatuan. Menandai peralihan (pergantian) gagasan baru bagi karangan yang terdiri beberapa paragraf, ganti paragraf berarti ganti pikiran. Memudahkan pengorganisasian gagasan bagi penulis dan memudahkan pemahaman bagi pembacanya. Memudahkan pengembangan topik karangan ke dalam satuan-satuan unit pikiran yang lebih kecil. Memudahkan pengendalian variabel terutama karangan yang terdiri atas beberapa variabel. (Devi Fitriani Fakultas Keguruan Dan, 2018)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Literatur Review untuk mengkaji dan menganalisis struktur paragraf dan jenis-jenis teks dalam buku teks Bahasa Indonesia tingkat SMA. Sumber data utama berupa lima buku teks yang dipilih secara acak sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi, dengan fokus pada struktur paragraf (subjek, predikat, objek) serta jenis teks (naratif, deskriptif, dan ekspositori). Proses analisis melibatkan langkah-langkah sistematis, yaitu pemilihan sampel buku teks, analisis struktur paragraf dan jenis-jenis teks, identifikasi pola dan karakteristik paragraf, serta pengolahan data berdasarkan teori struktur paragraf dan jenis teks. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman analisis struktur paragraf, klasifikasi jenis teks, dan kriteria paragraf efektif, seperti kejelasan, kesederhanaan, dan keterbacaan. Hasil analisis kemudian disimpulkan untuk memberikan rekomendasi terkait pola struktur dan fungsi paragraf pada buku teks yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksplorasi Struktur Paragraf dalam Berbagai Jenis Teks

Teks didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang kompleks, sering kali dilihat sebagai jalinan tanda yang menyampaikan makna yang koheren (Hickethier, 2010). Teks mewakili bentuk komunikasi universal, yang merupakan bagian integral untuk memahami pengalaman manusia dan struktur Masyarakat (Nurmanova, 2019). Makna teks bersifat dinamis dan bergantung pada konteks, muncul melalui hubungan dialogis antara pembaca dan teks (Hidayatullah, 2022). Berbagai perspektif teoritis, seperti neo-Marxian dan neo-Foucaultian, mengeksplorasi bagaimana teks membangun

realitas sosial dan dinamika kekuasaan (Wilson, 2009). Dalam realisme hermeneutik, teks dipandang sebagai konsep ontologis yang mencirikan faktisitas penyelidikan ilmiah, yang membedakan antara makna semantik dan hermeneutic (Ginev, 2016). Meskipun konsep teks sering dikaitkan dengan bahasa tertulis, penting untuk mengenali implikasinya yang lebih luas dalam membentuk pengetahuan, kekuasaan, dan hubungan sosial. Kompleksitas ini mengundang eksplorasi dan perdebatan yang berkelanjutan dalam berbagai bidang akademis.

Adapun jenis-jenis Teks antara lain sebagai berikut:

- a) Paragraf pada **teks naratif** memiliki struktur yang khas karena berfungsi membangun alur cerita. Setiap paragraf dalam teks ini biasanya menyajikan satu peristiwa atau bagian cerita yang saling berkaitan. Dalam penelitian Halliday dan Hasan (1976), struktur paragraf pada teks naratif sering kali terdiri dari orientasi, komplikasi, dan resolusi. Misalnya, paragraf pembuka memperkenalkan tokoh, latar, dan suasana, sementara paragraf selanjutnya mengembangkan konflik atau tantangan yang dihadapi tokoh. Variasi dalam panjang dan kompleksitas paragraf bergantung pada detail cerita yang ingin disampaikan penulis.
- b) Pada **teks deskriptif**, paragraf berfungsi menciptakan imaji yang jelas bagi pembaca melalui detail yang kaya dan spesifik. Variasi paragraf pada teks ini mencakup penggunaan kalimat-kalimat deskriptif yang mendetail untuk menggambarkan objek, tempat, atau suasana. Menurut Hyland (2005), paragraf deskriptif sering memanfaatkan pola spasial, di mana deskripsi disusun berdasarkan posisi atau tata letak fisik objek. Hal ini memungkinkan pembaca untuk membayangkan objek atau situasi secara visual. Struktur yang Menyusun teks deskripsi menjadi satu keutuhan diantaranya terdiri dari: (1) identifikasi atau gambaran umum, pada bagian ini berisikan tentang definisi identitas objek yang dideskripsikan (Nita, 2021).
- c) Pada **teks eksposisi**, paragraf digunakan untuk menyampaikan informasi faktual atau menjelaskan konsep secara sistematis. Pola deduktif sering digunakan, di mana kalimat utama yang mengandung ide pokok ditempatkan di awal paragraf, diikuti oleh kalimat penjelas. Eksposisi (paparan) adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Karangan eksposisi adalah wacana yang berupa penjelasan-penjelasan sehingga dapat membuka cakrawala berpikir pembacanya. Karangan eksposisi ini murni memaparkan, menjelaskan dan

menguraikan informasi tentang sesuatu hal dan dapat menambah wawasan lebih mendalam bagi pembaca (Dewi & Silva, 2018).

- d) Sebaliknya, **teks argumentatif dan persuasif** adalah jenis teks yang bertujuan menyampaikan pendapat, ide, atau pandangan penulis tentang suatu masalah disertai dengan alasan, bukti, dan data yang mendukung. Tujuannya adalah untuk meyakinkan pembaca agar menerimasudut pandang penulis. Teks ini sering ditemukan dalam artikel opini, esai, editorial, debat, atau pidato persuasive. Teks argumentative lebih mengandalkan paragraf yang membangun argumen secara bertahap. Penulis sering memulai dengan pernyataan umum, diikuti oleh data atau fakta pendukung, kemudian diakhiri dengan kesimpulan atau ajakan yang meyakinkan. Dalam penelitian Smith dan Johnson (2019), ditemukan bahwa paragraf pada teks argumentatif cenderung lebih panjang karena menggabungkan berbagai elemen pendukung, seperti statistik dan kutipan ahli.
- e) **Teks Prosedur**, memberikan petunjuk atau Langkah Langkah untuk melakukan sesuatu secara berurutan. Seperti Berisi Langkah langkah atau instruksi. Menggunakan kata kerja imperatif (perintah). Contoh: Resep masakan, petunjuk penggunaan alat. Teks prosedur tentang resep berkaitan dengan bagaimana cara membuat suatu makanan atau minuman (Soleh, 2021).
- f) **Teks laporan** adalah teks yang berisi penjelasan atau gambaran mengenai suatu objek, peristiwa, atau fenomena berdasarkan pengamatan, penelitian, atau kajian tertentu. Teks ini bersifat informatif dan objektif, dengan tujuan menyampaikan fakta fakta secara jelas kepada pembaca. Teks laporan sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, ilmiah, dan profesional, untuk menyampaikan hasil pengamatan, penelitian, atau pengumpulan data.

Peran dan Fungsi Paragraf pada Ragam Teks

- a. Dalam teks naratif, paragraf berperan menciptakan alur cerita yang kohesif. Setiap paragraf membawa pembaca melalui tahapan cerita, mulai dari pengenalan, pengembangan konflik, hingga penyelesaian. Paragraf ini juga memungkinkan pembaca untuk terlibat secara emosional dengan tokoh dan cerita melalui deskripsi yang mendalam (Lestari, 2019).
- b. Pada teks deskriptif, paragraf digunakan untuk memberikan deskripsi rinci yang memungkinkan pembaca membayangkan objek atau situasi secara jelas. Fungsi ini diperkuat oleh penggunaan bahasa yang kaya dan sensorik, yang membantu

menciptakan pengalaman membaca yang imersif (Wardhany & Indihadi, 2021). Misalnya, deskripsi sebuah taman mungkin mencakup warna, tekstur, dan aroma bunga yang ada di sana.

- c. Pada teks eksposisi, paragraf berfungsi menyampaikan informasi faktual secara terorganisir. Informasi tersebut sering disajikan dengan menggunakan contoh, data, atau definisi untuk memperkuat pemahaman pembaca (Susiati & Pratiwi, 2024).
- d. Dalam teks argumentatif dan persuasif, paragraf berperan penting dalam membangun argumen yang logis dan meyakinkan. Penulis menggunakan paragraf ini untuk mengajukan pendapat, memberikan bukti pendukung, dan merespons potensi kontra-argumen dari pembaca (Latupeirissa, 2020).

Persamaan dan Perbedaan Struktur dan Fungsi Paragraf dalam Ragam Teks

Meskipun memiliki perbedaan fungsi utama, semua jenis teks menggunakan paragraf untuk mengelompokkan ide-ide yang saling berkaitan. Persamaan ini terlihat dalam struktur dasar paragraf yang mencakup kalimat utama, kalimat pendukung, dan penutup. Namun, pola khas pada masing-masing jenis teks memberikan karakteristik yang unik. Pada teks naratif, paragraf cenderung berfokus pada urutan waktu, sedangkan pada teks deskriptif, paragraf disusun berdasarkan pola spasial atau sensorik.

Pada teks eksposisi, paragraf lebih sistematis dengan pola deduktif atau induktif, sementara teks argumentatif dan persuasif memadukan logika dan emosi untuk meyakinkan pembaca. Penelitian oleh (Sari, 2022) menegaskan bahwa variasi ini mencerminkan tujuan komunikasi yang berbeda dari setiap jenis teks. Sebagai contoh, paragraf pada teks deskriptif lebih emosional, sedangkan paragraf pada teks eksposisi lebih rasional. Oleh karena itu, pemahaman tentang persamaan dan perbedaan struktur paragraf ini penting dalam pembelajaran menulis, karena membantu siswa menyesuaikan gaya menulis mereka dengan tujuan komunikasi yang diinginkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur paragraf dan jenis-jenis teks memiliki peran signifikan dalam mendukung keberhasilan komunikasi tertulis. Dalam buku teks Bahasa Indonesia tingkat SMA yang dianalisis, paragraf-paragraf pada teks naratif didominasi oleh alur waktu yang terstruktur, membantu pembaca mengikuti cerita dengan mudah. Pada teks deskriptif, paragraf berfungsi untuk menciptakan imaji yang jelas melalui penggunaan detail sensorik yang kaya. Sementara itu, pada teks ekspositori,

struktur paragraf disusun secara logis dengan pola deduktif atau induktif untuk menyampaikan informasi secara sistematis. Fungsi paragraf juga bervariasi berdasarkan jenis teks. Paragraf pada teks naratif berperan menciptakan alur cerita, pada teks deskriptif memberikan gambaran rinci, dan pada teks ekspositori menyampaikan fakta atau konsep. Penelitian ini juga mengungkapkan persamaan di antara jenis-jenis teks, yaitu penggunaan paragraf sebagai unit dasar untuk mengelompokkan ide. Namun, terdapat perbedaan dalam struktur dan pola paragraf yang mencerminkan tujuan komunikasi masing-masing teks. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik dan penulis dalam merancang paragraf yang efektif sesuai dengan jenis teks. Pemahaman tentang pola struktur paragraf dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menciptakan teks yang komunikatif dan sesuai dengan tujuan retorisnya.

DAFTAR REFERENSI

- Devi Fitriani, O. (2018). Pengembangan paragraf pada teks bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.
- Dewi, U. K., & Silva, P. S. (2018). Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1021–1028.
- Donald, R. B. (1987). *Writing clear paragraphs*.
- Dubikova, K., Avedova, R., Shapovalova, Y., & Volkova, T. (2023). Paragraph construction in scientific and technical research for Bachelor of Sciences students. *E3S Web of Conferences*, 389. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338908007>
- Endicott Thomas, L. (2023). Paragraph structures. *AMWA Journal*, 38(1). <https://doi.org/10.55752/amwa.2023.160>
- Ginev, D. (2016). Concluding chapter: "Texts," relevant contexts, and textualizing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-39289-9_5
- González Cobas, J. (2014). Aproximación a la unidad párrafo. Un enfoque plural. *Estudios de Lingüística Del Español*, 35. <https://doi.org/10.36950/elies.2014.35.8714>
- Gray, J. A. (2019). Paragraphs in medical writing. *AME Medical Journal*, 4. <https://doi.org/10.21037/amj.2019.05.02>
- Hidayatullah, M. H. (2022). Improving students' writing skill in writing narrative text through Picture and Picture method. *JOEY: Journal of English Ibrahimy*, 1(1). <https://doi.org/10.35316/joey.2022.v1i1.35-41>
- Isern, K. K. (2001). *The Write Path: Basics of Paragraph Writing*.
- Latupeirissa, E. (2020). Kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan

- model pembelajaran group investigation. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 4(2), 80–86. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol4issue2page80-86>
- Lestari, R. F. (2019). Kohesi dan koherensi paragraf dalam karangan narasi mahasiswa teknik angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3924>
- Luis et al. (2008). Jenis, struktur, dan pola pengembangan paragraf buku teks bahasa. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 8(1), 165–175.
- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh kemampuan kosakata dan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v16i1.3064
- Nita, O. (2021). Penggunaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks deskripsi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 4(2), 271–280. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v4i2.2174>
- Nurmanova, D. A. (2019). Text as a universal form of representation of "part from the whole." *Theoretical & Applied Science*, 72(04), 582–585. <https://doi.org/10.15863/TAS.2019.04.72.81>
- Rostina, R. (2021). Pengembangan paragraf dalam menulis sebuah tulisan. *Juripol*, 4(2), 87–95. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11063>
- Šafranĳ, J., Bogdanović, V., & Bulatović, V. (2022). Paragraph development in scientific and technical writing. *International Symposium on Graphic Engineering and Design*. <https://doi.org/10.24867/GRID-2022-p65>
- Sari, R. M. (2022). Deskripsi pengetahuan kaidah dan aspek kebahasaan teks serta keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 389–402. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.57>
- Soleh, D. (2021). Penggunaan model pembelajaran project based learning melalui Google Classroom dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137–143. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.239>
- Susiati, S., & Pratiwi, Y. (2024). Pengolahan dan penyajian informasi dalam paragraf teks eksposisi hasil alih wahana. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(1), 44–52. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v9i1.24148>
- Wardhany, R. O., & Indihadi, D. (2021). Analisis tulisan teks deskripsi peserta didik melalui pengalaman membaca cerita fiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 575–583. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39226>
- Wilson, D. (2009). Text, textual analysis. In *International Encyclopedia of Human Geography: Volume 1-12 (Vols. 1–12)*. <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00544-7>
- YAGHUBYAN, M., & DALALYAN, M. (2023). Paragraph construction in *The Great Gatsby* by F. S. Fitzgerald and its Armenian translation. *Foreign Languages in Higher Education*, 27(1), 34. <https://doi.org/10.46991/flhe/2023.27.1.034>